
Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Di Universitas Negeri Gorontalo

Nur Rahma Junus¹, Yulinda L Ismail², Zulfia K. Abdussamad³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: nurrahmajunus2512@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine and analyze 1) the influence of motivation on entrepreneurial interest in students at Universitas Negeri Gorontalo, 2) the influence of creativity on entrepreneurial interest in students at Universitas Negeri Gorontalo, 3) the influence of motivation and creativity on entrepreneurial interest in students at Universitas Negeri Gorontalo. The sampling uses purposive sampling of as many as 70 students. Data collection applies a questionnaire distributed via google form to management students of Universitas Negeri Gorontalo as respondents. The analytical test tool used in testing this research is multiple linear regression analysis. The results showed that the results of the t-test (partial) include 1) motivation has an effect on entrepreneurial interest as indicated by the tcount of 2.495 > ttable 1.996, 2) creativity has an effect on entrepreneurial interest as indicated by the tcount of 4.724 > ttable 1.996, while the results of the F test showed Fcount of 45.879 > Ftable 3.134 with a significance level of 0,05. This means that motivation and creativity simultaneously affect the entrepreneurial interest of students at Universitas Negeri Gorontalo. The calculation of the coefficient of determination shows R Square of 57,8% in the medium category. Thus, it can be concluded that 3) motivation and creativity simultaneously affect the entrepreneurial interest of students at Universitas Negeri Gorontalo, while the remaining 42,2% is influenced by other variables that are not examined in this study, such as innovation, leadership, self-efficacy, and self-confidence variables.*

Keywords: *Motivation; Creativity; Entrepreneurial Interest*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh motivasi terhadap minat wirausaha pada mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo, 2) pengaruh pengaruh kreativitas terhadap minat wirausaha pada mahasiswadi Universitas Negeri Gorontalo,3) pengaruh motivasi dan kreativitas berpengaruh terhadap minat wirausaha pada mahasiswadi Universitas Negeri Gorontalo. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu sebanyak 70 orang. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui google form kepada mahasiswa manajemen universitas negeri Gorontalo sebagai responden. Alat uji analisis yang digunakan dalam menguji penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t (parsial) 1) motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan nilai thitung 2.495 > ttabel 1.996, 2) kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan nilai thitung 4.724 > ttabel 1.996, sedangkan hasil penelitian uji F menunjukkan Fhitung 45.879 > Ftabel 3.134 dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya motivasi dan kreativitas secara simultan mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R Square sebesar 57,8%dikategori sedang, dapat disimpulkan bahwa 3)motivasi dan kreativitas secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo sedangkan sisanya 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel inovasi, kepemimpinan, self-efficacy, dan self-confidence.

Kata Kunci: **Motivasi, Kreativitas, Minat Wirausaha.**

PENDAHULUAN

Pada saat ini Indonesia masih berkembang dalam masalah perekonomian, itu disebabkan karena rendahnya pertumbuhan ekonomi, banyaknya jumlah pengangguran, kemiskinan, dan

kesejangan penghasilan. Menurut Marzuki Usman (Suryana, 2014: 13) wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengombinasikan sumber daya, seperti keuangan, bahan mentah, tenaga kerja, keterampilan, dan informasi. Banyak manfaat yang bisa didapat dengan adanya kegiatan kewirausahaan, mahasiswa dapat mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi-inovasi yang baru sehingga dapat menjadikan mahasiswa lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan kreasinya. Mereka bisa menciptakan barang yang dirasa perlu dan penting untuk kesejahteraan masyarakat. Pemerintah mengharapkan generasi muda atau mahasiswa yang baru lulus mempunyai kemampuan dan keberanian untuk mendirikan bisnis baru meskipun secara ukuran bisnis termasuk kecil tetapi membuka kesempatan pekerjaan bagi banyak orang. Jiwa wirausaha perlu dimiliki oleh semua mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, yang mana untuk pemanfaatan dan memajukan kegiatan pada bidang disiplin ilmu masing-masing (Cocorda dan I Ketut, 2012:1). Masih ada kecenderungan bahwa mahasiswa tidak percaya diri untuk bekerja mandiri dan memulai usaha sendiri, mereka pada umumnya memilih bekerja di perusahaan orang lain dan menjadi karyawan pemerintah maupun swasta.

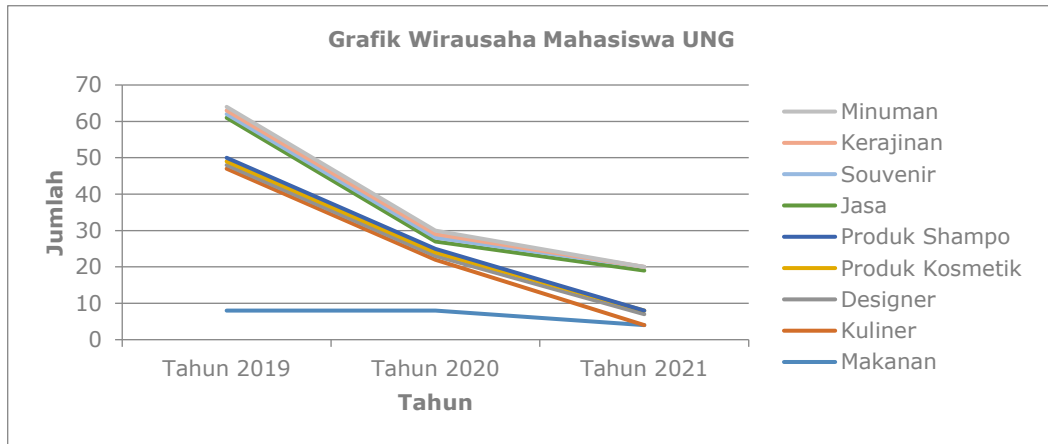
Untuk memulai berwirausaha itu sendiri harus memiliki minat dimana itu menjadi pegangan untuk memulai usaha yang akan dikembangkan dan sangat dibutuhkan motivasi dan kreativitas. Motivasi, kreativitas dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha agar mampu melihat peluang usaha untuk dapat menciptakan peluang kerja baru, motivasi yang akan memacu semangat mahasiswa untuk terus menjalankan usaha sampai mencapai tujuannya. Menjadi seorang wirausaha juga harus dapat memahami hambatan yang akan dialami saat berwirausaha, hambatan seperti modal, kegagalan, tingkat kreativitas dan lingkungan usaha dalam persaingan dan lainnya. Tetapi perlu adanya motivasi yang mendorong untuk terus berusaha mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu menjadi wirausahawan sukses.

Pada penelitian terdahulu tahun 2019 menunjukkan hasil bahwa mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ini berarti minat berwirausaha tinggi tentu motivasi berwirausaha mahasiswa tinggi pula, begitu juga sebaliknya, motivasi berwirausaha mahasiswa rendah, angka minat berwirausaha juga rendah. Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ini berarti minat berwirausaha tinggi tentu kreativitas berwirausaha mahasiswa tinggi pula, begitu juga sebaliknya, kreativitas berwirausaha mahasiswa rendah, angka minat berwirausaha juga rendah. Dan Motivasi dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ini berarti minat berwirausaha tinggi tentu motivasi dan kreativitas berwirausaha mahasiswa tinggi pula, begitu minat berwirausaha juga rendah.

Berdasarkan jumlah wirausaha di provinsi Gorontalo sebanyak 55.702 unit wirausaha di Provinsi Gorontalo tahun 2013, ternyata didominasi oleh usaha mikro sebesar 50.120 unit (89,98%), usaha kecil hanya 4.638 unit (8,33%), dan usaha menengah 944 unit (1,69%). Di tahun 2014, usaha mikro sebesar 53.386 unit (87,49%), usaha kecil 6.330 unit (10,37%), dan usaha menengah 1.304 unit (2,14%). Dilihat dari sebaran menurut kabupaten/kota ternyata proporsi paling kecil untuk usaha mikro terdapat di Kabupaten Pohuwato. Proporsi usaha kecil terendah terdapat di Kabupaten Boalemo dan Bone Bolango berkisar 92,53%) menyusul Kota Gorontalo (sekitar 89,31%) sedangkan usaha menengah, prosentase terkecil di Kota Gorontalo. Kelima kabupaten di Provinsi Gorontalo secara geografis dan sosio kultural sangat bergantung kepada aktivitas ekonomi di sektor pertanian, peternakan, dan perikanan. Hampir semua daerah menghasilkan padi sawah, jagung dan kelapa dalam, ternak ayam dan sapi, serta aneka jenis ikan laut. Hal ini menyebabkan pengembangan wirausaha, dan sektor-sektor alternatif biasanya diarahkan terkait dengan pertanian peternakan dan perikanan kelautan.

Usaha di Gorontalo masih kalah dari sisi jumlah unit usaha, kuantitas, maupun kualitas produk yang dihasilkan. Karakteristik wirausaha di Gorontalo masih sangat bertumpu pada komoditas pertanian yang minim proses industri pengolahan. Akibatnya nilai tambah produk rendah dan kalah bersaing bila hendak memasuki pasar nasional maupun ekspor. Hal ini turut memperlemah daya kreasi, inovasi, dan semangat wirausaha lokal. Kegiatan wirausaha yang menerapkan inovasi teknologi dalam pengembangan bisnisnya di Gorontalo.

Universitas Negeri Gorontalo sebagai perguruan tinggi negeri terkemuka di wilayah utara jazirah Sulawesi ini wajib mengambil peran dalam memajukan penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di Provinsi Gorontalo. Pengembangan wirausaha mahasiswa menjadi pilar penting dalam penyelenggaraan tridharma termasuk membangun jaringan kemitraan dengan pemerintah, instansi teknis di daerah, badan-badan usaha swasta maupun perorangan yang peduli pada peningkatan jumlah dan kualitas wirausaha baru berbasis inovasi teknologi.



Grafik 1. Wirausaha Mahasiswa UNG

Beberapa faktor motivasi yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah efikasi diri dan persepsi atas keiginan. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat sukses menjalankan proses enterpreneurial. Sementara persepsi atas keiginan adalah derajat individu mengevaluasi dirinya menyukai atau tidak menyukai hasil kegiatan enterpreneurial yang di lakukannya. Selain itu, pandemi Covid-19 yang telah berlangsung sejak awal tahun 2020 mengurangisemangat mahasiswa untuk mengembangkan potensinya dibidang kewirausahaan. Banyak dari mereka yang terpaksa harus gulung tikar karena tidak adanya pemasukan untuk memenuhi kebutuhannya alias pemasukannya yang merosot selama pandemic dan beberapa kesulitan-kesulitan selama proses produksi. Seperti harga bahan baku yang meningkat, bahan baku yang tidak tersedia, pengiriman bahan bahan baku yang lama, produksi yang lama, sehingga mengalami kesulitan penjualan selama pandemi.

Faktor pendukung lainnya yang membuat para pelaku wirausaha kesulitan menjual produknya, adalah jumlah pelanggan yang berkurang, kesulitan dalam mendapatkan modal usaha, ketidakpastian PSBB berakhir, tidak bisa menerima pelanggan di tempat, pembatasan jam operasional dan masih banyak lainnya.

Faktor lainnya juga mahasiswa merasa gengsi, tidak percaya diri dan merasa tidak bisa menarik pembeli (malas). Sedangkan untuk faktor eksternal mahasiswa disebabkan karena tidak adanya modal, kesulitan untuk membagi waktu dan takut gagal melihat dari pengalaman orang lain. Jika dilihat dari sebagian mahasiswa tersebut pernah mencoba untuk berwirausaha ada yang menjual makanan ringan, menjual pakaian olahraga dan souvenir, menjual kue dan menjual kebutuhan kosmetik (masker). Sehingga faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap rendahnya minat mahasiswa kepelatihan terhadap kewirausahaan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa motivasi dan kreativitas menjadi suatu factor terhadap minat wirausaha. Hal ini membuat penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap minat wirausaha mahasiswa di universitas negeri gorontalo.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pola regresi linear berganda.

Jenis Data dan Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer, diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa universitas negeri gorontalo yang berwirausaha tahun 2021 sejumlah 70 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Dengan cara menyebarkan link kuesioner yang sudah dibuat menggunakan google form.

Teknik Analisis Data

Pengujian Instrumen Penelitian

- 1) Pengujian Validitas
- 2) Pengujian Reliabilitas

Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikolinieritas
- 3) Uji heteroskedastisitas
- 4) Uji Regresi Linier

Pengujian Hipotesis

- 1) Uji Parsial (Uji-T)
- 2) Uji Simultan (Uji-F)
- 3) Koefisien Determinasi **R²**

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk melihat sejauh mana kuisisioner yang dipakai dalam Dalam pengujian validitas ini menggunakan program software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) dan dapat pula digunakan rumus teknik korelasi product moment. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item terebut dinyatakan tidak valid.

Pada variabel motivasi (X1), variabel kreativitas (X2), dan variabel minat wirausaha (Y) dinyatakan valid dimana hasil pearson correlation menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan kuesioner yang digunakan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach (α). Suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach > 0.6. maka kuisioner dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Item Pernyataan	Person Corelation	Cut Off	Keterangan
Motivasi	0.749	0,6	Reliabel
Kreativitas	0.753	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha	0.772	0,6	Reliabel

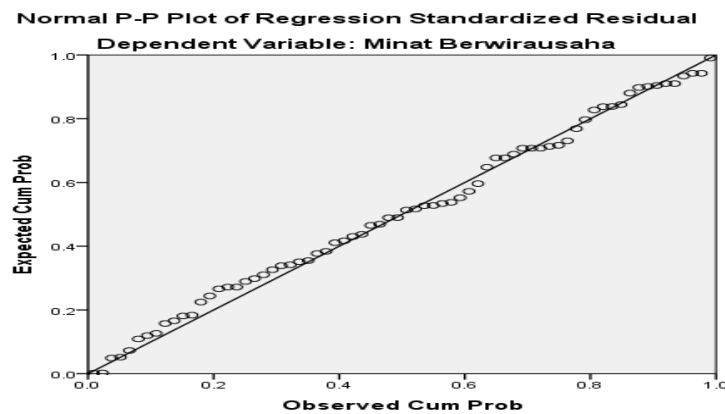
Sumber: Data diolah, 2022.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha > 0,6. Jadi, dapat disimpulkan semua konsep pengukur variabel dari kuisioner adalah reliable (dapat diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur untuk selanjutnya item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram atau grafik norma probability plot, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti aras garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Bila data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Normalitas P-Plot

Bedasarkan hasil uji tersebut didapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal, jadi model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dengan menghitung koefisien kolerasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien kolerasi variabel bebas. Tujuan digunakan uji multikolinieritas ini untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi (hubungan kuat) antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai VIF. Apabila diperoleh nilai VIF < 10.00 dan nilai Tolerance > 0.10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinieritas, begitu pula sebaliknya.

Tabel 2. Uji multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	4.642				
	Motivasi	.255	.102	.282	2.495	.015	.494	2.025
	Kreatifitas	.450	.095	.534	4.724	.000	.494	2.025

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2022.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa hasil pengujian diketahui nilai tolerance untuk variabel motivasi (X1) dan kreatifitas (X2) adalah 0.494 lebih besar dari 0.10. sementara masing-masing variabel bebas mempunyai nilai VIF $2.025 < 10.00$, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas atau bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	.860		
	Motivasi	.073	.065	.195	1.132	.262

	Kreatifitas	-.056	.060	-.159	-.925	.358
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan output dari hasil uji glejser diatas diketahui nilai Sig. untuk variabel Motivasi (X1) adalah 0.262 > dari 0,05, dan untuk variabel kreatifitas (X2) diperoleh nilai Sig. sebesar 0.358 > dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap satu variabel Y. Berikut adalah hasil analisis regresi linier:

Tabel 4. Analisis Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.642	3.262		1.423	.159
	MOTIVASI	.255	.102	.282	2.495	.015
	KREATIVITAS	.450	.095	.534	4.724	.000
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA						

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 4.642 + 0,255X_1 + 0,450X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat hipotesa parsial (melihat pengaruh masing-masing variabel X terhadap Variabel Y) (Ghozali,2018). Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5%. Dari analisis data menggunakan SPSS v.22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji parsial (uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	4.642	3.262		1.423	.159
	MOTIVASI	.255	.102	.282	2.495	.015
	KREATIVITA	.450	.095	.534	4.724	.000
	S					
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA						

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan output uji parsial (uji-t) dari variabel bebas (Motivasi, dan Kreatifitas) terhadap variabel dependent (Minat Berwirausaha) maka dapat dijelaskan dengan analisis hipotesis sebagai berikut:

- a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1) Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Motivasi (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar $0.015 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 2.495 > t_{tabel} 1.996$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha.
- b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2) Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Kreatifitas (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 4.724 > t_{tabel} 1.996$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha.

Uji Simultan (Uji-f)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Cara mengujinya yaitu dengan melihat kolom F dan nilai signifikansi yang terdapat dalam tabel anova. menggunakan probability 0,05 dan nilai df yang tertera pada tabel Uji F (lampiran). Dari analisis data menggunakan SPSS V.22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470.348	2	235.174	45.879	.000 ^b
	Residual	343.438	67	5.126		
	Total	813.786	69			
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA						
b. Predictors: (Constant), KREATIVITAS, MOTIVASI						

Sumber: Data diolah 2022

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3). Berdasarkan hasil output diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Motivasi (X1) dan Kreatifitas (X2) terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 45.879 > F_{tabel} 3.134$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap Variabel Y.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merepresentasikan besaran kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besaran nilai r^2 yang berkisar antara $0 < r^2 < 1$. Jika r^2 menunjukkan bahwa semakin mendekati satu, maka model yang diusulkan dikatakan karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dari analisis data menggunakan SPSS V.22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.532	.524	4.50054
a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS, MOTIVASI				
b. Dependent Variable: MINAT BERWIRSAUSAHA				

Sumber: Data diolah 2022

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil r^2 sebesar 0,578. Nilai ini ketika dimasukan kedalam formulasi maka $0 < 0,578 < 1$. Hal itu berarti nilai r square bergerak mendekati angka 1 yang mengindikasikan pengaruh Motivasi dan Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo adalah 0,578 atau sebesar 57,8%, dan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variable motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha. Hal ini dapat dilihat nilai Sig. untuk pengaruh Motivasi (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar $0.015 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 2.495 > t_{tabel} 1.996$. Hal ini bermakna bahwa tumbuhnya minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi. Mahasiswa memiliki berbagai hal yang dapat memotivasi untuk memilih karir dalam berwirausaha terutama mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang memiliki minat dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori dari Venesaar (2006) ia menyatakan bahwa Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah pada kegiatan entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Pengaruh Kreatifitas Terhadap Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel kreatifitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini dapat dilihat nilai Sig untuk pengaruh Kreatifitas (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 4.724 > t_{tabel} 1.996$. Kreatifitas adalah kapasitas individu untuk berinovasi membuat sesuatu yang baru dan tidak sama dengan orang lain. Hal ini yang dapat membuat bisnis ini menjadi peluang dalam menjalankan usaha. Dimana hal itu akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam usaha bisnis mengingat imajinasi yang dimilikinya dapat menjadi peluang baginya. Dengan kata lain, jika mahasiswa dapat menuangkan pemikiran yang sangat kreatif, maka mereka akan memiliki tingkat minat berwirausaha yang tinggi. Sebaliknya, ketika mahasiswa dengan sedikit kreatifitas

memiliki sedikit minat dalam berwirausaha. Adapun Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ernawati (2021) diketahui bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Stikes Hang Tuah Tanjungpinang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam mengelola perusahaan, keberhasilan seorang wirausahawan terletak pada sikap dan kemampuan berbisnis serta memiliki etos kerja yang tinggi. Jiwa kerja atau sikap kerja keras yang tinggi dari seorang pebisnis terletak pada imajinasi (kreativitas) dan keyakinan diri untuk menggerakkan usaha bisnis. Seorang visioner bisnis yang imajinatif dapat membuat hal-hal baru untuk menumbuhkan bisnis.

Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa secara simultan variabel motivasi dan kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Berdasarkan hasil uji f di ketahui nilai Sig adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 45.879 > F_{tabel} 3.134$ Sehingga dari hasil tersebut motivasi dan kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lubis dan Cahaya (2021) dari hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang berpengaruh secara signifikan antara motivasi dan kreativitas dengan minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil penelitian tersebut ia menjelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel motivasi (X1) dan kreativitas (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) berada dalam kategori sedang. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga semakin tinggi motivasi mahasiswa berwirausaha maka, semakin tinggi pula pengaruh terhadap Minat berwirausaha mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga semakin tinggi kreatifitas mahasiswa berwirausaha maka, semakin tinggi pula pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa secara simultan variabel motivasi dan kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga semakin tinggi motivasi dan kreativitas mahasiswa berwirausaha maka, semakin tinggi pula pengaruh terhadap Minat berwirausaha mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Harnanik. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. Vol. X No. 1. JPE DP.
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). The psychology of wirausahaship. Lawrence Erlbaum Associates. Mahwa, New Jersey.
- Buchori, Alma. (2017). Kewirausahaan. Cetakan ke 21. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Koranti, Komsu. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal PESAT Vol. 5 No.1
- Suryana. (2014). Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Yuyus & Bayu, Kartib (2011). Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, A.(2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Cetakan Ke-IV. Penerbit Kencana: Jakarta.
- Venesaar, Ene. (2006). Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology. TUTWPE Working Papers. (154), 97- 114
- Wibowo, B. D., & R. R. Ardianti. (2014). Entrepreneurial Motivation Pengusaha Sektor Formal Dan Sektor Informal Di Jawa Timur. AGORA Vol 2, No.
- Widhari, Cokorda Istri Sri Dan Suarta, I Ketut. "Analisis Faktor-faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha". Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 8 No.1 Maret 2012
- Winarsih, Puji. (2014). Minat Berwirausaha Di Tinjau Dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012
- Wulandari, S., & Unesa, K. K. S. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 1(1). Diakses tanggal 08 mei 2016 pukul 22.27 WIB